

***ANALYSIS OF THE MODERATING ROLE OF THIRD PARTY FUND GROWTH  
IN THE RELATIONSHIP BETWEEN CREDIT RISK, FINANCIAL  
PERFORMANCE AND CAPITAL ADEQUACY***

**ANALISIS PERAN MODERASI PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA  
PADA HUBUNGAN ANTARA RISIKO KREDIT, FINANCIAL PERFORMANCE  
DAN KECUKUPAN MODAL**

**Moh. Samsul Arifin<sup>1</sup>, Hendy Tannady<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>, Ahmad Junaidi<sup>4</sup>, Joko Ariawan<sup>5</sup>**  
Universitas Islam Zainul Hasan<sup>1</sup>, Universitas Multimedia Nusantara<sup>2</sup>, Universitas PGRI  
Semarang<sup>3</sup>, Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI<sup>4</sup>, Universitas Bina Sarana Informatika<sup>5</sup>  
mohsamsularifin70@gmail.com<sup>1</sup>, hendy.tannady@umn.ac.id<sup>2</sup>, sutrisno@upgris.ac.id<sup>3</sup>,  
ahmadjunaidi76588@gmail.com<sup>4</sup>, awan.joko@gmail.com<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study to analyze the effect of capital adequacy and credit risk on bank financial performance in moderated by growth of third party funds. The population used in this study are commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2020 based purposive sampling method and the samples consisting are 18 companies. This research analysis used moderated regression analysis (MRA). The results are capital adequacy has not effect on financial performance, credit risk has significant negative on financial performance, growth of third party funds not able to moderate the effect of capital adequacy and credit risk on bank financial performance.*

**Keywords:** *Capital Adequacy, Credit Risk, Financial Performance, Growth Of Third Party Funds*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan di moderasi pertumbuhan dana pihak ketiga. Populasi pada penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2016 hingga tahun 2020 berdasarkan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling diperoleh 18 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini adalah kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

**PENDAHULUAN**

Hadirnya pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa. Dampak yang diberikan oleh hadirnya pandemi Covid-19 tersebut tidak hanya dirasakan dalam dunia kesehatan, dalam dunia ekonomi serta kemanusiaan pun turut

merasakan dampak yang luar biasa. Penyebaran Covid-19 yang luar biasa menciptakan angka korban yang terinfeksi cukup tinggi. Tingkat kematian yang disebabkan oleh Covid-19 pun juga memiliki angka yang cukup tinggi. Sehingga, pemerintah dituntut untuk membuat kebijakan-kebijakan

serta berbagai solusi untuk menahan terjadinya penyebaran yang lebih luas. Dengan adanya kebijakan *lockdown* yang diterapkan pemerintah di berbagai negara membuat adanya keterbatasan masyarakat dalam beraktivitas. Masyarakat serta berbagai perusahaan mengalami keterbatasan dalam berkegiatan ekonomi serta kegiatan lainnya. Kebijakan kegiatan perdagangan antar negara yang juga mengalami keterbatasan memberikan dampak terhadap tingkat konsumtif masyarakat.

Dikarenakan pandemic Covid-19 juga tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Keterbatasan masyarakat dalam berkaktivitas membuat angka kemiskinan yang semakin meningkat dan berdampak juga terhadap tingkat konsumtif masyarakat. Selain fenomena yang sudah dijelaskan, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait topik penelitian. Sebelumnya pada penelitian kecukupan modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Agustini, Wiagustini, dan Purbawangsa (2017) diperoleh hasil adanya pengaruh positif kecukupan modal dengan menggunakan CAR terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Apriyantari dan Ramantha (2018) juga menunjukkan rasio kecukupan modal memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Sanggel (2019) kecukupan modal tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada variabel risiko kredit, penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryanawa (2018, p. 2116) dengan menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) menunjukkan hasil adanya pengaruh risiko kredit secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Korompis, Murni, dan Untu (2020)

dengan menggunakan risiko kredit diukur dengan rasio *non performing loan* (NPL) memberikan hasil adanya pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan. Menurut Wolff, Murni, dan Rate (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kecukupan modal, risiko kredit, pertumbuhan dana pihak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah sebuah wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2020.

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel atau juga disebut metode *sampling*. Metode *sampling* dibedakan menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi anggota sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Adapun teknik yang dipakai dalam

pengambilan sampel berdasar metode *non probability sampling* adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik yang menggunakan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *moderated regression analysis* (MRA). Menurut Ghazali (2018) MRA merupakan analisis regresi moderasi yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Adapun tahapan pengujian yang dilakukan sebelum diajukan model MRA, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dikarenakan jenis data panel maka akan dilakukan uji kelayakan model dengan software *eviews*. Setelah pengajuan model MRA baru dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu, kecukupan modal dan risiko kredit yang dimoderasi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan dengan tingkat probabilitas signifikansinya sebesar 5% atau 0.05. Jika nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, juga sebaliknya. Namun, apabila  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data yang merupakan

hasil uji t berdasarkan output model regresi *moderate regression analysis* (MRA), maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kecukupan modal diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.204751 dan nilai probabilitas sebesar 0.8383 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.879 yang diperoleh dari  $df = 90 - 4 = 86$ . Artinya, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu,  $0.204751 < 1.879$  serta nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, yaitu  $0.8383 > 0.05$ . Sehingga, dapat disimpulkan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel risiko kredit diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  absolut sebesar 2.516978 dan nilai probabilitas sebesar 0.0137 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.879 yang diperoleh dari  $df = 90 - 4 = 86$ . Artinya, nilai  $t_{hitung}$  absolut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu,  $2.516978 > 1.879$  serta nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, yaitu  $0.0137 > 0.05$ . Sehingga, dapat disimpulkan risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah koefisien regresi negatif.
3. Variabel keterkaitan kecukupan modal dengan pertumbuhan dana pihak ketiga diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.820838 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.879 yang diperoleh dari  $df = 90 - 4 = 86$ . Artinya, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu,  $0.820838 < 1.879$  serta nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, yaitu  $0.4141 > 0.05$ . Sehingga, dapat disimpulkan PDPK tidak signifikan dan KM.PDPK juga tidak signifikan, maka pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan moderasi potensial (homologiser moderator). Variabel tersebut berpotensi sebagai variabel moderasi tetapi dalam penelitian ini tidak memoderasi pengaruh

- kecukupan modal terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya variabel moderasi yang tidak berhubungan signifikan, artinya koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  tidak signifikan, sehingga variabel pertumbuhan dana pihak ketiga hanya berpotensi menjadi variabel moderasi.
4. Variabel keterkaitan risiko kredit dengan pertumbuhan dana pihak ketiga diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.730951 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.879 yang diperoleh dari  $df = 90 - 4 = 86$ . Artinya, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu,  $0.730951 < 1.879$  serta nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, yaitu  $0.4668 > 0.05$ . Sehingga, dapat disimpulkan PDPK tidak signifikan dan RK.PDPK juga tidak signifikan, maka pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan moderasi potensial (homoligiser moderator). Variabel tersebut berpotensi sebagai variabel moderasi tetapi dalam penelitian ini tidak memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya variabel moderasi yang tidak berhubungan signifikan, artinya koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  tidak signifikan, sehingga variabel pertumbuhan dana pihak ketiga hanya berpotensi menjadi variabel moderasi.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran ringkas yang terdapat informasi seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen. Terlihat pada Tabel 4.9 diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.133955 atau 13.3955%. Artinya, nilai

tersebut kurang dari 50%. Maka disimpulkan variabel independent kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen.

Dalam penelitian uji koefisien determinasi ini juga menggunakan nilai statistik Adjusted  $R^2$ . Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* (MRA) diketahui nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0.082405, artinya variabel-variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini menjelaskan 8.24% variabel dependen. Lalu, sisanya sebesar 91.76% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, berikut adalah interpretasi dari hasil pengujian:

#### **Kecukupan Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil pengujian statistik variabel kecukupan modal yang diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR) menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0.8383 pada periode tahun 2016-2020, dimana  $0.8383 > 0.05$  serta nilai koefisien regresi 0.057263 dengan arah koefisien positif. Sehingga disimpulkan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya hipotesis ditolak. Dengan adanya peraturan Bank Indonesia yang menyatakan bahwa kriteria minimum CAR sebesar 8%, diduga mengakibatkan bank untuk menyiapkan dana cadangan guna memenuhi kriteria tersebut dan juga untuk mengantisipasi adanya risiko yang disebabkan dari kredit. Pada Tabel 4.2 hasil uji deskriptif menunjukkan nilai rata-rata kecukupan modal yang diukur dengan CAR diketahui nilai rata-rata sebesar 0.2367 atau 23.67% maka berdasarkan aturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 sektor perbankan pada

penelitian ini berpredikat sangat baik. Namun, diduga dana yang tersedia tidak digunakan secara maksimal oleh Bank dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut Wenno dan Laili (2019, p. 525) tingkat CAR yang terlalu tinggi juga belum tentu baik. Artinya, jika bank memiliki modal yang tinggi namun tidak melakukan penyaluran maka bank kurang efisien dalam memanfaatkan modal yang ada. Selain itu, jika bank tidak memanfaatkan modal yang ada menyebabkan modal tersebut menganggur dan bank juga tidak mendapatkan *return*. Maka kemungkinan bank mendapatkan laba juga rendah sehingga berdampak kepada kinerja keuangan bank tersebut. Sehingga dengan meningkatnya CAR tidak selalu memberikan peningkatan juga pada kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wenno dan Laili (2018, p. 525), Silaban (2017, p. 67), Nguyen (2017, p. 7), Monica (2019, p. 15), Wolf, Murni, dan Rate (2019), Sanggel (2019, p.35) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Risiko Kredit Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil pengujian statistik variabel risiko kredit yang diukur dengan *non performing loan* (NPL) menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0.0137 pada periode tahun 2016-2020, dimana  $0.0137 < 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -1.921348 dengan arah koefisien negatif. Sehingga disimpulkan risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah koefisien negative (hipotesis diterima). Dalam menjalankan fungsinya, bank menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan ketentuan bunga yang telah ditetapkan. Namun, bank dalam menjalankan fungsinya juga menanggung risiko-risiko yang

terkandung dalam kredit yang diberikan tersebut. Menurut Kumoralita dan Purwanto (2019, p. 9) tingkat aktivitas pinjaman perbankan dapat digunakan untuk mengukur tingginya tingkat risiko kegagalan kredit yang ditanggung bank. Dengan adanya segala bentuk risiko kegagalan kredit memberikan dampak terhadap perbankan dalam memperoleh laba. Selain itu, dalam meminimalisir adanya risiko kredit, pihak manajemen bank melakukan analisis sebelum memutuskan menyalurkan kredit kepada nasabah (Wenno dan Laili, 2019, p. 526). Pihak perbankan juga perlu mengetahui seberapa besar potensi nasabah dalam menjalankan kewajibannya dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Maka kemungkinan naik turunnya tingkat risiko kredit memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan dalam memperoleh laba. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kumoralita dan Purwanto (2019, p. 9), Jyana dan Affandi (2019, p. 73), Ekinci dan Poyrez (2019, p. 984), Agustini, Wiagustini, dan Purbawangsa (2017, p. 2178), Wenno dan Laili (2019, p. 526) yang menyatakan risiko kredit yang diukur dengan NPL berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan.

### **Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Tidak Memoderasi Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil pengujian statistik variabel pertumbuhan dana pihak ketiga yang diinteraksikan dengan kecukupan modal menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0.4141 pada periode tahun 2016-2020, dimana  $0.4141 > 0.05$  serta nilai koefisien regresi -1.170168 dengan arah koefisien negatif. Sehingga disimpulkan pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan, artinya hipotesis ditolak. Sebelumnya, hasil pengujian

pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, hasil statistik deskriptif Tabel 4.2 hasil uji deskriptif menunjukkan nilai rata-rata kecukupan modal yang diukur dengan CAR diketahui nilai rata-rata sebesar 0.2367 atau 23.67% maka berdasarkan aturan Bank Indonesia No. 15 /12/PBI/2013 sektor perbankan pada penelitian ini berpredikat sangat baik, karena aturan minimum kecukupan modal yang diatur Bank Indonesia adalah 8%. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan diduga karena bank tidak menyalurkan modal yang dimiliki secara efisien, kemungkinan juga bank menyiapkan dana untuk mengantisipasi risiko kredit. Dengan tingginya tingkat kecukupan modal tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Sehingga adanya pertumbuhan dana pihak ketiga juga tidak akan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan jika tidak dialokasikan atau difungsikan dengan maksimal. Bertambahnya modal yang diperoleh dari pertumbuhan dana pihak ketiga tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan selama modal tersebut tidak disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit dan aktivitas investasi lainnya. Maka disimpulkan dalam penelitian ini pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi tidak berhubungan signifikan, artinya koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  tidak signifikan, sehingga variabel pertumbuhan dana pihak ketiga hanya berpotensi menjadi variabel moderasi.

#### **Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Tidak Memoderasi Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil pengujian statistik variabel pertumbuhan dana pihak ketiga yang diinteraksikan dengan risiko kredit menunjukkan hasil probabilitas

sebesar 0.4668 pada periode tahun 2016-2020, dimana  $0.4668 > 0.05$  serta nilai koefisien regresi - 4.734104 dengan arah koefisien negatif. Sehingga disimpulkan pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan, artinya hipotesis ditolak. Bank dalam menyalurkan dananya akan dihadapkan oleh risiko-risiko. Terlebih pada hasil pengujian pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan memberikan arah koefisien negatif, artinya naik turunnya tingkat risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan terdapat keterkaitan antara risiko kredit dengan kinerja keuangan. Namun dalam penelitian ini diperoleh hasil pertumbuhan dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan. Kemungkinan hal tersebut diduga karena sumber dana terbesar bank yaitu dana pihak ketiga tidak dimanfaatkan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil *statistic* deskriptif diperoleh rata-rata risiko kredit yang diukur dengan NPL diperoleh 1,83% lebih rendah dari batas maksimal yang ditetapkan melalui peraturan Bank Indonesia yakni 5%. Berdasarkan Peraturan bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 menyatakan bahwa rasio kredit dikatakan bermasalah jika total kredit lebih dari 5% yang berarti rata-rata observasi dalam penelitian ini memiliki kondisi sangat baik karena kurang dari 5%. Namun pertumbuhan dana pihak ketiga yang diperoleh diduga hanya ditumpuk untuk mengantisipasi risiko-risiko kredit bermasalah yang sudah dalam kondisi sangat baik, bukan untuk aktivitas produktif lainnya yang diharapkan bank bisa memperoleh pemasukan dari *return* yang diperoleh guna meningkatkan kinerja keuangan. Sehingga pertumbuhan dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan. Maka disimpulkan

variabel moderasi tidak berhubungan signifikan, artinya koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  tidak signifikan, sehingga variabel pertumbuhan dana pihak ketiga hanya berpotensi menjadi variabel moderasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sofian, Irfan, dan Astuty (2020, p. 188) yang menyatakan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan di moderasi pertumbuhan dana pihak ketiga pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dan juga pembahasan yang diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; Pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; Pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan peneliti, selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling lainnya, seperti sampling jenuh agar semua perusahaan yang masuk dalam populasi dapat terwakili, peneliti selanjutnya dapat menggunakan ukuran

lain dalam mengukur Kinerja sektor perbankan, seperti *return on asset* (ROA) atau dengan menggunakan analisis CAMELS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P., Wiagustini, N. L. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas: Likuiditas sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 2161–2192.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset dan Return on Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182.
- Apriyantari, N. K. D., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan dengan NPL Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2034–2060.
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3384.
- Ayuni, Y. Q., & Oetomo, W. H. (2017). Pengaruh CAR, LDR dan CIC Terhadap ROE Perbankan yang

- Terdaftar di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1–17.
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. [Online]. Diakses 21 Februari 2021 dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2020 naik menjadi 9,78 persen*. [Online]. Diakses 22 Februari 2021 dari <https://www.bps.go.id/pressreleases/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html>
- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. [Online]. Diakses 21 Februari 2021 dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/PBI-tentang-Kewajiban-Penyediaan-Modal-Minimum-Bank-Umum/1.pdf>
- Bank Indonesia. (2015). *Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. [Online]. Diakses 21 Februari 2021 dari [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/pbi\\_171115.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/pbi_171115.pdf)
- Bank Indoensia. (2020). *Laporan Perekonomian Indonesia 2020*. Bank Indonesia. Indonesia Bank. [Online]. Diakses 21 februari 2021 dari [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI\\_2020.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI_2020.pdf)
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Fact Book 2019*. [Online]. Diakses 6 Maret 2021 dari <https://www.idx.co.id/https://www.idx.co.id/media/7717/fb2019-halaman.pdf>
- Chatarine, A., Wiagustini, L. P., & Artini, L. G. (2016). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.11, 3683-3712.
- Dewi, P. I. T., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR pada ROA Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *E- Jurnal Akuntansi*, 24(3), 2096-2120.
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwati, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrik* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok:



- PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas*. 1–12.
- Isanzu, J. S. (2017). The Impact of Credit Risk on the Financial Performance of Chinese Banks. *Journal of International Business Research and Marketing*, 2(3), 14–17.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jyana, O. R., & Affandi, A. (2019). Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 69–77.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2021).
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Keay, A. (2017). Stewardship Theory : Is Board Accountability Necessary? *International Journal of Law and Management*, 59 (6).
- Korompis, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Kumaralita, P. W., & Purwanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–13.
- Makatita, R. F. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Management*, 2(1), 137–150.
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 3, 8-17.
- Mushdolifah, Hartono, U., & Wulandari, Y. (2019). *Manajemen Perbankan (Pendekatan Teoritis dan Studi Empiris)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nguyen, T. H. (2020). Impact of bank capital adequacy on bank profitability under Basel II Accord: Evidence from Vietnam. *Journal of Economic Development*, 45(1), 31–46.
- Nuhiu, A., Hoti, A., & Bektashi, M. (2017). Determinants of commercial banks profitability through analysis of financial performance indicators: Evidence from Kosovo. *Business: Theory and Practice*, 18, 160–170.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Tanjung, P. (2020). *Putri Tanjung Beberkan Dampak Pandemi terhadap UMKM RI*. [Online]. Diakses 21 Februari 2021 dari <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20201126200053-25-205012/putri-tanjung-beberkan-dampak-pandemi->

- terhadap-umkm-ri
- Rianawati, D., & Taufik, N. I. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit yang Disalurkan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba(The Impact Of Third parties funds, Distributed Loans On Profitabilites) (Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 17–29.
- Sanggal, I. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan dan Penyaluran Kredit. *Jurnal Manajemen Universitas Pattimura*, 7, 32-40.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, S. (2018). Determinan Penentu Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal MAPS (Manajemen Dan Perbankan Syariah)*, 1(2), 1–9.
- Silaban, P. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 5(3), 58– 69.
- Sofian, M., Irfan, & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20, 178-191.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulastri, L. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. [Online]. Diakses 21 Februari 2021 dari <https://www.bi.go.id/id/archive/ar-sip-peraturan/Documents/0151b17420f84d118de8fdf0c0642730se623dnpn.pdf>
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/24/DPNP Tahun 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. [Online]. Diakses 21 Februari 2021 dari [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/7560419573a843e886aea5e2aecc0c49SENo13\\_24\\_DPNP.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/7560419573a843e886aea5e2aecc0c49SENo13_24_DPNP.pdf)
- Warjiyo, P. (2020). *Bank Dihajar Corona, Begini Kondisi Perbankan RI versi OJK*. [Online]. Diakses 21 Februari dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200417131822-17-152683/bank-dihajar-corona-begini-kondisi-perbankan-ri-versi-ojk>
- Wenno, M., & Laili, A. S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR Terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 513–528.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wolff, O. R., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan

Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei (2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).

Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Yuristio, D. B., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank Umum di Indonesia.